

KONSEP fitrah

KELAS B

dan

PROSES PENCIPTAAN MANUSIA DALAM PERSPEKTIF ISLAM

hakikat manusia dalam islam

Dalam perspektif Islam, manusia merupakan makhluk paling sempurna karena memiliki keseimbangan antara aspek fisik, spiritual, akal, moral, dan sosial. Manusia tidak hanya hidup sebagai makhluk biologis, tetapi juga memiliki tujuan hidup yang jelas.

Manusia memiliki dua peran utama :

- Sebagai hamba Allah, yang berkewajiban beribadah.
- Sebagai Khalifah di bumi, yang bertugas menjaga dan mengelola kehidupan.

konsep fitrah manusia

Fitrah adalah kondisi dasar manusia sejak lahir yang bersifat suci dan memiliki kecenderungan kepada kebenaran serta tauhid. Manusia pada dasarnya sudah memiliki potensi untuk mengenal Tuhan dan berbuat baik.

Namun, perkembangan fitrah tidak selalu tetap. Fitrah dapat :

- Berkembang dengan baik jika lingkungan mendukung
- Menyimpang jika dipengaruhi lingkungan yang buruk

Lingkungan yang berpengaruh meliputi :

keluarga, pendidikan, masyarakat, dan budaya.

dimensi - dimensi fitrah

Fitrah manusia mencakup beberapa aspek penting yang saling berkaitan :

- Fitrah Tauhid → kecenderungan untuk percaya kepada Tuhan.
- Fitrah Moral → kemampuan membedakan baik dan buruk
- Fitrah Akal → kemampuan berpikir dan memahami
- Fitrah Sosial → kebutuhan untuk berinteraksi dengan orang lain
- Fitrah beragama → dorongan untuk beribadah dan mencari makna hidup.

Beberapa ulama menjelaskan konsep Fitrah sebagai berikut :

- Ibnu Taimiyah : Fitrah adalah kesiapan menerima kebenaran
- Al-Ghazali : hati manusia pada dasarnya bersih, tetapi bisa ternoda
- Ibnu Qayyim : Fitrah dapat rusak jika tidak dijaga.

proses penciptaan manusia

a. penciptaan nabi Adam

Tanah → Tanah liat → Lumpur hitam → tanah kering tembikar → ditiupkan Ruh oleh Allah.

Hal ini menunjukkan bahwa manusia memiliki unsur jasmani (fisik) dan unsur rohani (spiritual)

b. penciptaan hawa

- Manusia diciptakan berpasang - pasangan
- Manusia memiliki kebutuhan sosial dan emosional.

c. Unsur - unsur dalam diri manusia

Manusia terdiri dari beberapa unsur yang saling melengkapi :

- › Jasad → tubuh fisik
- › Ruh → unsur spiritual
- › Akal → alat berpikir
- › Qalb (hati) → pusat kesadaran dan perasaan

implikasi konsep fitrah dan **PENCIPTAAN MANUSIA**

d. Implikasi Teologis

Pemahaman ini menumbuhkan kesadaran bahwa :

- › Manusia adalah hamba Allah
- › Memiliki moral tanggung jawab
- › Hidup memiliki tujuan yang jelas

b. Implikasi Pendidikan

Pendidikan tidak hanya berfokus pada ilmu, tetapi juga :

- › Mengembangkan akal
- › Menumbuhkan iman dan takwa
- › Membentuk akhlak
- › Menjaga kesucian jiwa

c. Implikasi Sosial

Pemahaman bahwa semua manusia berasal dari penciptaan yang sama mendorong :

- › Sikap saling menghormati
- › Menjunjung keadilan
- › Menghargai hak asasi manusia
- › Menghindari diskriminasi

❖ Kesimpulan

Fitrah adalah potensi dasar manusia yang mengarah pada kebaikan dan tauhid. Potensi ini mencakup aspek spiritual, moral, intelektual dan sosial. Namun, perkembangan fitrah sangat dipengaruhi oleh lingkungan.

Pendalaman materi

URGensi	KONSEP
Sebagai dasar pembentuk karakter	Fitrah menjelaskan bahwa manusia pada dasarnya baik. Yang berarti, seseorang akan lebih mudah menjaga akhlak dan mengembangkan potensi dirinya.
Menentukan tujuan hidup	Pemahaman bahwa manusia diciptakan dan memiliki peran sebagai hamba serta khalifah membuat hidup lebih terarah, tidak sekadar mengikuti arus.
Menjadi landasan pendidikan	pendidikan tidak hanya mengejar nilai akademis, tetapi juga membentuk iman, akhlak, dan kepribadian.

dabib

Penciptaan manusia

Al - Mu'minun ayat 12

وَلَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ مِنْ سُلَالَةٍ مِّنْ طِينٍ ﴿١٢﴾

artinya :

"Dan sungguh, Kami telah menciptakan manusia dari saripati (berasal) dari tanah."

Al - Mu'minun : 13

ثُمَّ حَوَّلْنَاهُ نُجْفًا فِي قَرَارٍ مَّكِينٍ ﴿١٣﴾

artinya :

"Kemudian kami menjadikannya air mani (yang disimpan) dalam tempat yang kokoh (rahim).

Tujuan hidup

Adz - dzariyat : 56

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ ﴿٥٦﴾

kaitan dengan kehidupan sehari-hari

a. Dalam Kehidupan Pribadi

seseorang yang memahami Fitrah akan :

- Lebih mudah membedakan baik dan buruk
- memiliki kontrol diri yang lebih kuat
- Tidak mudah terpengaruh hal negatif

contoh :

- menolak ajakan teman untuk melakukan hal yang salah
- tetap jujur meskipun ada kesempatan untuk berbohong.

b. Dalam lingkungan keluarga

Keluarga berperan besar dalam menjaga Fitrah anak.

contoh :

- orang tua memberikan pendidikan agama sejak kecil
- membiasakan anak beribadah dan berperilaku baik

konsep agama dan agama islam

habitat agama dan kehidupan manusia

Agama merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan manusia. Sejak lahir, manusia telah memiliki dorongan alami untuk beragama (ghanzah tadaayun), yang menunjukkan bahwa kebutuhan terhadap agama merupakan bagian dari fitrah manusia.

Secara umum, agama berfungsi sebagai sistem yang mengatur:

- ▶ Kepercayaan kepada Tuhan
- ▶ Tata cara ibadah
- ▶ Hubungan antar manusia
- ▶ Hubungan manusia dengan lingkungan

Agama juga berperan dalam:

- ▶ Menjadi pedoman hidup
- ▶ Mengatur norma dan moral
- ▶ Menjaga keseimbangan sosial
- ▶ Memberikan makna hidup

pengertian agama

Secara bahasa, agama berasal dari bahasa sanskerta:

- ▶ "A" : tidak
- ▶ "Gama" : kacau
- sehingga agama berarti sesuatu yang mengatur kehidupan agar tidak kacau.

Secara istilah, agama adalah sistem ajaran yang mengatur:

- ▶ Ketuhanan kepada Tuhan
- ▶ Tata cara ibadah
- ▶ Aturan hidup manusia dalam masyarakat

Agama juga dapat dipahami sebagai sistem nilai dan simbol yang memberikan makna terhadap kehidupan manusia.

Menurut para ahli:

- ▶ Agama membantu manusia memahami makna hidup dan keberadaan dirinya.
- ▶ Agama dapat menjadi sumber:
 - ketenangan batin
 - motivasi hidup
 - norma sosial

pengertian agama islam

Islam berasal dari kata "Salima" yang berarti selamat, damai, dan sejahtera. Dari kata tersebut terbentuk kata "aslama" yang berarti berserah diri kepada Allah.

Seorang muslim adalah orang yang:

- ▶ Taat kepada Allah
- ▶ Menjalankan perintah-Nya
- ▶ Menjauhi larangan-Nya

sumber ajaran islam

Ajaran Islam memiliki sumber yang jelas dan menjadi pedoman dalam seluruh aspek kehidupan

Sumber utama :

- Al-Qur'an
- Hadis

Sumber pendukung :

- Ijma' kesepakatan ulama
- Qiyas analogi hukum berdasarkan peristiwa yang sudah ada dalilnya.

karakteristik ajaran islam

Islam memiliki ciri khas yang membedakannya dari sistem kehidupan lain :

- ▶ Tauhid (Kekelompokan kepada Allah)
- ▶ bersumber dari wahyu
- ▶ Universal (Rahmatan lil 'Alamin)
- ▶ Komprehensif (menyeluruh)
- ▶ Seimbang (Tawazun)
- ▶ Rasional dan Sesuai Fitrah
- ▶ Menjunjung Tinggi Akhlak

∴ Kesimpulan

Agama adalah sistem kepercayaan yang menjadi pedoman hidup manusia dalam menjalani kehidupan. Dalam hal ini, Islam hadir sebagai agama yang sempurna dan menyeluruh, yang tidak hanya mengatur hubungan manusia dengan Allah, tetapi juga dengan sesama manusia dan lingkungannya.

Pendalaman materi

No.	URGENSI	KONSEP
1.	Memberikan arah dan tujuan hidup	Dengan memahami agama, seseorang menyadari bahwa hidup memiliki makna dan tujuan, yaitu beribadah kepada Allah dan menjalani kehidupan sesuai nilai kebaikan.
2.	Menjadi pedoman dalam mengambil keputusan	Dalam kehidupan sehari-hari, manusia sering dihadapkan pada pilihan. Agama memberikan standar benar dan salah yang jelas.
3.	Membentuk karakteristik dan akhlak	Pemahaman agama yang baik akan membentuk pribadi yang jujur, amanah, dan bertanggung jawab.
4.	Menghindarkan dari penyimpangan	Tanpa pemahaman agama yang benar, seseorang mudah terpengaruh oleh gaya hidup yang tidak sesuai dengan nilai moral.

adab

Islam sebagai pedoman hidup

Al-Baqarah : 208

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا ارْزُقُوا فِي السَّلَامِ كَافَّةً وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوبَ الشَّيْطَانِ قَدْ آتَىٰ لَكُمْ عَدُوٌّ مُّبِينٌ ﴿٢٠٨﴾

artinya :

Wahai orang-orang yang beriman, masuklah ke dalam Islam (kedamaian) secara menyeluruh dan janganlah ikuti langkah-langkah setan! sesungguhnya ia musuh yang nyata bagimu.

Kesempurnaan Islam

Al-Maidah : 3

الْيَوْمَ أَكْمَلْتُ لَكُمْ دِينَكُمْ وَأَتَمَمْتُ عَلَيْكُمْ نِعْمَتِي وَرَضِيْتُ لَكُمْ الْإِسْلَامَ دِينًا فَمَنِ اضْطُرَّ فِي مَخْمَصَةٍ غَيْرَ مُتَجَانِفٍ لِإِسْمِ اللَّهِ فَإِنَّ اللَّهَ غَفُورٌ رَحِيمٌ ﴿٣﴾

artinya :

Pada hari ini telah aku sempurnakan agamamu untukmu, telah aku cukupkan nikmat-ku bagimu, dan telah aku ridai Islam sebagai agamamu. Maka, siapa yang terpaksa karena lapar, bukan karena ingin berbuat dosa, sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.

Akhlak

Hadis Nabi SAW

"sesungguhnya aku diutus untuk menyempurnakan akhlak yang mulia."

kaitan dengan kehidupan sehari-hari

Dalam kehidupan pribadi

seorang yang memahami agama dengan baik akan :

- Memiliki tujuan hidup yang jelas
- Lebih tenang dalam menghadapi masalah
- Memiliki kontrol diri yang baik

Dalam kehidupan sosial

Agama mengajarkan bagaimana berinteraksi dengan orang lain.

contoh :

- Menghormati orang lain tanpa membedakan latar belakang
- Menolong teman yang kesulitan
- Tidak melakukan diskriminasi

AL-QUR'AN, AS-SUNNAH

AL-HADIS dan IJTIHAD

Hubungan sumber ajaran Islam

Dalam Islam, kehidupan manusia tidak dilepaskan dari kebutuhan akan pedoman yang jelas. pedoman tersebut bersumber dari 2 jenis:

- Dalil Naqli → wahyu (Al-Qur'an dan Hadis)
- Dalil Aqli → hasil pemikiran (Ijtihad)

al-Qur'an sebagai sumber hukum utama

a. Kedudukan Al-Qur'an

Al-Qur'an menempati posisi tertinggi dalam hukum Islam.

- Tidak boleh bertentangan dengan Al-Qur'an
- Harus merujuk pada prinsip-prinsipnya

Al-Qur'an mengatur:

- Akidah (keimanan)
- Ibadah
- Muamalah (sosial, ekonomi, politik)

b. Sifat hukum dalam Al-Qur'an

Qath'i → Pasti, tidak bisa ditafsirkan berbeda

Dzanni → memerlukan penafsiran

as-Sunnah sebagai sumber hukum kedua

As-sunnah atau Hadis adalah segala sesuatu yang berasal dari Nabi Muhammad SAW, baik berupa ucapan, perbuatan, maupun ketetapan.

a. Fungsi As-sunnah terhadap Al-Qur'an

- Menguatkan → menegaskan isi Al-Qur'an
- Menjelaskan → merinci hal yang masih umum
- Menetapkan hukum baru → yang tidak disebutkan langsung dalam Al-Qur'an.

b. Metologi validasi Hadis

- Sanad → rantai periwayat
- Matan → isi hadis
- Tidak bertentangan dengan dalil lain

Ijtihad sebagai instrumen dinamis

Ijtihad adalah upaya berpikir untuk menetapkan hukum terhadap masalah yang tidak dijelaskan secara langsung dalam Al-Qur'an dan hadis.

a. Peran Ijtihad

- Penghubung antara teks wahyu dan realitas zaman
- Solusi atas masalah baru yang terus berkembang

b. Sifat Ijtihad

- Relatif (Dzanni)
- Bisa berubah sesuai kondisi dan perkembangan zaman.

Penjabaran materi

NO.	URGENSI	KONSEP
1.	Menjadi pedoman hidup yang jelas	Al-Qur'an dan sunnah memberikan aturan yang terarah dalam menjalani kehidupan. Sehingga manusia tidak hidup tanpa arah.
2.	Menghindari kesalahan dalam beragama	Banyak kesalahan terjadi karena memahami agama tanpa dasar yang benar. Dengan memahami sumber ajaran, seseorang tidak mudah terpengaruh oleh informasi yang keliru.
3.	Mengsesuaikan Ajaran Islam dengan perkembangan zaman	Ijtihad memungkinkan Islam tetap relevan dalam menghadapi masalah modern seperti teknologi, ekonomi, dan sosial.

Hadis

Al-Qur'an sebagai Pedoman

Al-Baqarah : 2

ذَلِكَ الْكِتَابُ لَا رَيْبَ فِيهِ هُدًى لِّلْمُتَّقِينَ

artinya :

"Kitab (Al-Qur'an) ini tidak ada keraguan padanya ;
Petunjuk bagi mereka yang bertakwa,"

Kewajiban mengikuti sunnah

Hadis Nabi SAW

"Barang siapa menaati aku, maka ia telah menaati Allah"
menegaskan pentingnya mengikuti sunnah dalam kehidupan.

Ijtihad

Hadis tentang Mu'adz bin Jabal

Ketika diutus ke yaman, ia berkata ;

- Akan berpegang pada Al-Qur'an
- Jika tidak ditemukan, pada sunnah
- Jika tidak ditemukan, maka berijtihad

kaitan dengan kehidupan sehari-hari

a. Dalam kehidupan pribadi

- Menjadikan Al-Qur'an sebagai pedoman hidup
- Mencontoh kejujuran dan kesabaran nabi
- lebih berhati-hati dalam bertindak

b. Dalam ibadah

- Tata cara shalat mengikuti sunnah nabi
- Puasa dilakukakan sesuai tuntunan
- zakat dihitung berdasarkan aturan yang jelas

konsep akidah

SyARIAH & AKHLAK

Hubungan 3 Pilar Islam

- Akidah → sebagai akar / pondasi
- Syariah → sebagai batang / struktur
- Akhlak → sebagai buah / hasil

konsep akidah

Akidah berasal dari kata yang berarti "ikatan" atau "keyakinan yang kuat". Dalam Islam, akidah adalah keyakinan yang tertanam dalam hati tentang keesaan Allah sebagai Tuhan yang wajib disembah.

Akidah memiliki ciri utama :

- Bersifat pasti dan tidak boleh ragu
- Menjadi dasar dari semua perbuatan manusia
- Tidak bisa dipisahkan dari kehidupan seorang Muslim

Hubungan akidah dengan syariah → syariah adalah manifestasi dari akidah.

konsep syariah

Syariah merupakan aturan hidup yang ditetapkan oleh Allah untuk mengatur kehidupan manusia. Secara bahasa, syariah berarti "jalan menuju sumber air", yang menggambarkan bahwa syariah adalah jalan menuju kehidupan yang baik.

Syariah mencakup seluruh aspek kehidupan, baik:

- Hubungan manusia dengan Allah (ibadah)
- Hubungan manusia dengan manusia (sosial)

konsep akhlak

Akhlak adalah perilaku atau karakter yang tertanam dalam diri seseorang, sehingga muncul secara spontan tanpa dipikirkan terlebih dahulu.

Menurut Al-Ghazali :

- Akhlak adalah sifat dalam jiwa yang melahirkan perbuatan dengan mudah tanpa pertimbangan panjang.

Ini berarti :

- Jika seseorang harus berpikir keras untuk berbuat baik → belum menjadi akhlak.
- Jika kebaikan sudah otomatis → itulah akhlak sejati.

Pendalaman materi

urgensi

NO.	URGENSI	KONSEP
1.	Menjadi fondasi keimanan yang kokoh	Akidah memberikan keyakinan yang kuat sehingga seseorang tidak mudah goyah oleh pengaruh negatif.
2.	Memberikan aturan hidup yang jelas	Syariah menjadi pedoman dalam menjalani kehidupan sehari-hari, baik dalam ibadah maupun interaksi sosial.
3.	Membentuk karakter dan perilaku	Akhlak menjadi bukti nyata dari keimanan dan ketaan seseorang.

akidah

Akidah (Keimanan)

Al-Ikhlâs : 1

قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ ①

artinya :

"Kataankah (Muhammad), 'Dialah Allah, yang Maha Esa'."

Syariah

ثُمَّ جَعَلْنَاكَ عَلَىٰ شَرِّئَةٍ مِّنَ الْأَمْرِ فَاتَّبِعْهَا وَلَا تَتَّبِعْ أَهْوَاءَ الَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ ⑱

artinya :

Kemudian, kami jadikan engkau (Nabi Muhammad) mengikuti syariat dari urusan (agama) itu. Maka, laksanakanlah ia (syariat itu) dan janganlah engkau ikuti hawa nafsu orang-orang yang tidak mengetahui. (Al-Jatsiyah : 18)

Akhlak

Hadis Nabi SAW

"Sesungguhnya aku diutus untuk menyempurnakan akhlak yang mulia."

kaitan dengan kehidupan sehari-hari

dalam kehidupan pribadi;

seseorang yang memahami ketiga konsep ini akan :

- Memiliki keyakinan yang kuat
- Hidup lebih terarah
- Memiliki kontrol diri yang baik

dalam dunia digital

di era media sosial, akhlak sangat dibutuhkan sebagai kontrol diri.

- Tidak menyebarkan hoaks
- Tidak melakukan cyberbullying
- Berkomentar dengan sopan.